

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunitas merupakan produk dari pada ilmu komunikasi yang terdapat dalam lapisan masyarakat, dibentuk dengan kesamaan minat, pecinta satu dengan yang lainnya lewat konteks otomotif, serta pengalaman dan tujuan yang terbentuk oleh ketertarikan yang terdapat oleh masing-masing masyarakat. Hal tersebut terjadi lewat kebersamaan, pemahaman tersebut terjadi karena adanya proses lingkup komunikasi, bisa di sederhanakan adalah penyamaan minat serta tujuan untuk melakukan hal secara bersama-sama di tempatkan didalam suatu lingkup lingkungan sosial yang disebut sebagai “Komunitas” Rogers dan Moss dan Tubs (dalam Khalifah Ardhi, 2020).

Interaksi dalam sebuah komunitas melahirkan pemahaman yang sebetulnya sudah banyak menjadi pembahasan, hal tersebut terjadi secara natural lewat pembahasan yang dilakukan oleh peneliti yaitu “Solidaritas” yang menjadi fokus dan ketertarikan dengan pengambilan objek yaitu Mercedes-Benz Club Bandung. Solidaritas merupakan sebuah kepercayaan serta kesepakatan yang dilakukan secara bersama-sama dalam sebuah kesatuan kelompok sosial, kepercayaan yang dianut dan pembentukan moral sosial yang terjadi didalamnya menjadi ikatan emosional yang mendalam dalam membantuk bentuk solidaritas yang kokoh yang dibangun atas dasar persetujuan rasional yang dapat menjadi tolak ukur dan kepercayaan yang ditanamkan oleh masing-masing anggota sosial didalam ikatan sosial yang telah dibangun serta dijalankan secara besama-sama Doyle paul Johnson “Teori sosiologi klasik dan modern” (dalam Z. Hasan, 2015).

Mercedes-Benz Club Bandung adalah salah satu komunitas tertua yang ada di provinsi Khususnya di Kota Bandung, menurut Website Resmi yang di paparkan oleh Mercedes Club Bandung disitu dituliskan dalam sejarah pembentukan terbentuknya komunitas tersebut (Juniar, 2018), pada 3 September 2019, Pukul

12:06). Komunitas tersebut sudah terbentuk dan sudah berdiri pada 15 September 1992 hingga sekarang sudah berumur 27 tahun, dari berbagai kalangan pecinta otomotif yang menyukai dengan kendaraan “Mercedes-Benz” bisa dengan mudah masuk dan tergabung kedalam komunitas tersebut. Pada awal mulanya komunitas Mercedes-Benz Club Bandung adalah sebuah perkumpulan otomotif yang melambangkan asas kekeluargaan yang menjadi dasar keeratan dalam membuat suatu hubungan, bukan hanya sebuah komunitas atau organisasi biasa, melainkan Mercedes-Benz Club Bandung merupakan sebuah keluarga besar bagi para pecinta otomotif yang tergabung didalamnya. Bagaimana Mercedes-Benz Club Bandung dibentuk serta dibangun untuk dijadikan tempat atau rumah kedua bagi para entusias yang ada di Kota Paris Van Java tersebut. Dalam pengembangan serta pembentukan komunitas yang bernuansa otomotif tersebut diyakini terdapat kebutuhan serta ketarikan yang kuat selain minat dan penyuka otomotif saja, yakni adalah terdapat kepentingan serta motivasi yang dilakukan oleh masing-masing individu didalam komunitas yang ada. Faktor tersebut dapat dilihat dari sebuah acara besar yang membawa nama merk “Mercedes-Benz” lewat acara MerceyDay, dikutip dalam berita lewat *Kompas.com* yang dilaksanakan di Kota Baru Parahyangan, Padalarang. Faktor kebutuhan atau motivasi selain didapat oleh individu terjadi juga di lingkungan sosial dilihat dari banyaknya komunitas yang ada di Indonesia khususnya di Kota Bandung, peneliti melihat dari pengalaman yang terjadi lewat komunitas Mercedes-Benz Club Bandung, dilihat sebagai objek yang dipilih karena bentuk “Solidaritas” komunitas tersebut yang dilihat dari acara bergengsi tersebut serta internasional yang diadakan dengan mengundang seluruh bentuk komunitas yang ada di Bandung baik itu Jepang Entusias, Eropa Entusias, dan komunitas motor besar ataupun motor kecil yang sudah terdaftar resmi dan mempunyai hubungan baik terhadap Mercedes-Benz Club Bandung. Komunitas otomotif yang terjadi di “Mercedes-Benz” kita memang tahu betul bahwa Mercedes-Benz adalah salah satu merk mobil yang mewah, eksklusif dan sangat terkenal ke-eksklusifannya di masyarakat yang juga diketahui betapa elegannya merk mobil tersebut (Aditya Maulana, 2019), pada 15 April 2020, Pukul 12:47).

Banyak sekali bentuk-bentuk klub yang berbau otomotif, akan tetapi dari

komunitas tersebut peneliti sangat tertarik kepada Mercedes-Benz Club Bandung di Kota Bandung Jawa Barat, dan juga yang perlu di ketahui sejarah yang ada pada komunitas tersebut dibentuk dengan penyuka sesama bentuk atau merk mobil yang sama yaitu “Mercedes-Benz”, Mercedes-Benz Club Bandung tersebut sempat aktif serta ikut barsama dengan MCC (Mercedes-Benz Club Classic Indonesia) untuk melakukan interaksi dan membentuk acara bersama-sama dengan tujuan untuk membuat semakin banyak lagi anggota yang masuk dan mau bergabung kedalamnya, akan tetapi dengan masalah keuangan dan krisis moneter pada tahun 1998, menurut hasil survey yang peneliti lakukan terhadap salah satu individu yang beranggotakan sekaligus menjadi pembina dan presiden club (Herdy Kusumah) mengatakan bahwa kejadian tersebut itu karena sedikitnya anggota dan keterbatasannya dana untuk melakukan kegiatan yang membawai nama club yaitu MBCB, oleh karena itu kita lepas dari tahun 1998 dan kembali lagi pada tahun 2006 khususnya di Kota Bandung dan mulai aktif kembali dengan dibentuknya kepengurusan sekaligus musyawarah yang membentuk sebagai pengurus I. Bentuk Solidaritas juga diterjemahkan menurut Jacobus Ranjabar (dalam (S. Saifullah, 2015) mengatakan bahwa aspek solidaritas menuntut antar masing-masing anggota untuk bekerja sama dalam mencapai sesuatu yang diperjuangkan bersama.

Mercedes-Benz Club Bandung mempunyai anggota-anggota yang sampai sekarang terbilang sangat aktif dari beberapa kegiatan yang diadakan oleh komunitas yang ada di seluruh Indonesia, dari situ Mercedes-Benz Club Bandung memberikan sebuah pernyataan atau visi dan misi serta misi didalam sebuah komunitas tersebut yaitu, Mercedes-Benz Club Bandung ini bukan hanya sebuah komunitas atau club dan bahkan bukan hanya sekedar tempat ngumpul atau biasa, melainkan komunitas ini adalah sebuah organisasi dan perkumpulan para penikmat semua otomotif yang dilihat dari simbol-simbol untuk para pecinta mobil yang khususnya menyukai Mercedes-Benz, Sehingga komunitas tersebut mempunyai sejarah yang cukup menarik untuk di teliti. Mercedes-Benz Club Bandung juga tidak membatasi pergaulan didalam sesama penikmat otomotif dan tidak mengagungkan kemehawan lewat materi ataupun jenis mobil yang masuk dalam lingkungan kelompok mereka yang membuat itu sebagai batasan dan jarak untuk

membangun tali silaturahmi serta kekeluargaan.

Gambar 1.1

Touring Akbar Ke Jember 2018 dalam Rangka Jambore

Nasional Di Yogyakarta



Sumber: Adi (Anggota Mercedes-Benz 202 Bandung)

Gambar 1.2

Tour Jambore 2018 Trip to Sumatera 2018 Bersama MBC 211 Bandung



Sumber: Ahmad Kurnia (Ketua MBC 211 Bandung)

Gambar 1.3

Supporting Car Chief MCB Bandung



Sumber: Olahan Penulis 2019

Gambar 1.4

Foto Bersama Merayakan Ulang Tahun Mercedes-Benz Club Bandung
(MBCB)



Sumber: Olahan Penulis 2019

Gambar 1.5

Foto KR (Mobil) anggota MBCB dalam Merayakan Ulang Tahun Mercedes Benz Club Bandung



Sumber: Olahan Penulis 2019

Gambar 1.6

Para Anggota Komunitas saling salam dan menyapa satu dengan yang lain dalam Merayakan Ulang Tahun Mercedes-Benz Club Bandung



Sumber: Olahan Penulis 2019

Gambar 1.7

Para KR (Mobil) anggota komunitas dalam Merayakan Ulang Tahun Mercedes-Benz Club Bandung (*MBCB*)



Sumber: Olahan Penulis 2019

Kegiatan-kegiatan ini merupakan sebuah fenomena pengalaman yang di alami lewat interaksi antar individual yang terjadi didalam sebuah komunitas, dan juga kegiatan dari komunitas tersebut merupakan interaksi-interaksi yang mempunyai makna serta ketertarikan yang mendalam sampai dengan kekeluargaan yang solid, didalam itu peneliti melihat bagaimana mereka memaknai sebuah komunitas tersebut, dan juga apa motif mereka sehingga mempunyai antusias yang besar bisa dan ingin tergabung didalam komunitas, dan juga didalam komunitas yang ingin peneliti teliti juga merupakan dari ketertarikan beberapa interaksi dan kekompakan komunitas tersebut. Sehingga menjadi besar serta bagaimana mereka memaknai sebuah fenomena yang terjadi didalam struktur mereka sehingga itu bisa dijadikan simbol-simbol dari kebiasaan dalam mereka berinteraksi antar sesama komunitas, bahkan anggota mereka sendiri. Beberapa observasi dilapangan juga peneliti lakukan, menurut pandangan dari salah satu pengamat otomotif (Otomotif Entusiast) oleh anggota club Motor Besar di Bandung/HDCI (Rusdi),

yang diketahui keterangannya pada saat acara ulang tahun Mercedes-Benz Club Bandung pada waktu yang lalu adalah “tidak banyak juga beberapa komunitas yang solid dalam berinteraksi dan cenderung lebih tertutup dan tidak mau berbaur untuk berkenalan atau bersapa sesama pecinta otomotif atau didalam satu lingkaran yang sama”. Oleh karena itu peneliti ingin melihat serta membuktikan bagaimana mereka merepresentasikan bentuk keakraban tersebut, dilihat dari interaksi mereka dalam kekeluargaan di dalam komunitas Mercedes-Benz Club Bandung tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaitkan penelitian dengan beberapa pendekatan terhadap fokus penelitian yang dihadapkan kepada komunitas tersebut, yang berfokus pada interaksi simbolik dari pada sesama anggota komunitas yang ada di Mercedes-Benz Club Bandung. Penelitian ini juga menggunakan Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi serta dikaitkan dengan beberapa teori seperti Makna, Motif dan Interaksi Simbolik. Didalam penjelasan tentang fenomenologi menurut Alfred Schutz dalam (Hasbiansyah, 2008), bentuk pengalaman yang di proses lewat kejadian yang alami secara pribadi dilapangan serta penginderaan yang dapat dirasakan di sekitar disebut fenomenologi.

Sedangkan tujuan dari pada fenomenologi menurut Smith (dalam Hajaroh, 2018), tujuannya sebagai bentuk analisis dan melihat kenyataan yang sebenarnya terjadi fakta dan nyata di lapangan yang menghasilkan sebuah deskriptif yang bisa di alami sebagai pengalaman yang bisa didapatkan dengan bentuk lebih luas. Serta proses tentang pemaknaan dalam komunitas tersebut menurut referensi dari Ogden dan Richards (dalam Sudrayat, 2012). Makna adalah sebuah persepsi dalam sebuah gagasan yang bisa di ungkapkan baik itu fisik atau non fisik yang ada di pikiran lewat simbol atau bentuk-bentuk yang ada di pikiran kita sebagai referensi. Dalam fokusnya penelitian ini ingin mencari tahu bagaimana mereka dapat memproseskan solidaritas lewat makna didalam komunitas yang mereka ikut sertakan. Dan juga Motif dijelaskan didalam buku Pengantar Psikologi sebagai pendukung dari penelitian yang berlandaskan teori, hal tersebut dijelaskan bahwa secara psikologi “motif adalah suatu langkah atau dorongan seseorang dalam melakukan sesuatu sehingga membawakan hasil yaitu merupakan perbuatan serta perilaku, menurut peneliti motif adalah dorongan yang mengharuskan itu terjadi dan di ambil, penjelasannya adalah bentuk yang diambil oleh seseorang tersebut atau bisa dikatakan tindakan, (Sarwono 2012). Untuk penelitian ini peneliti tertarik kepada

bagaimana antusias dan interaksi, khususnya dalam interaksi simbolik antar sesama komunitas atau anggota pada saat kegiatan atau *event* bahkan touring jauh melihat mereka lewat komunikasi dalam suatu acara, peneliti melihat komunitas Mercedes-Benz Club Bandung mempunyai karakter serta pembawaan yang berbeda, sehingga peneliti ingin melihat secara jelas bagaimana proses itu terjadi didalam komunitas tersebut.

Peneliti melihat ada beberapa interaksi yang terjadi, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lewat teori interaksi simbolik yang dimana menurut pandangan menurut Blumer dan Veeger (dalam Ahmadi, 2008), menjelaskan ada lima konsep didalam interaksi simbolik yang diterapkan, misalnya : **Konsep Diri** (*self*), **Konsep Perbuatan** (*action*), **Konsep Objek** (*object*), **Konsep Interaksi Sosial** (*social interaction*), **Konsep Tindakan Bersama** (*joint action*).

Maka karena itu peneliti ingin melihat serta menguak lebih dalam dengan tujuan mencari jawab dari penelitian lewat bagaimana bentuk pendekatan mereka antar sesama komunitas atau anggota lainnya, dilihat dari banyak pembahasan yang sudah dijelaskan keunikan yang peneliti lihat terdapat didalam komunitas ini, dilihat dari konteks kegiatan mereka dan kebiasaan yang mereka lakukan, ada hal yang melekat pada diri komunitas atau club yang begitu kental, dilihat dari keterikatan antar anggota komunitas, rasa kebersamaan, solidaritas yang tinggi, kekeluargaan, serta dari penelitian ini peneliti bisa berharap dan bermanfaat bagi komunitas lain untuk sama-sama belajar dari kekurangan masing-masing antar komunitas sehingga konteks tersebut bisa menimbulkan dampak yang positif lewat kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Komunitas mecedes-Benz Club Bandung tersebut mempunyai visi dan misi, lewat itulah peneliti ingin terjun ke dalam lingkaran mereka untuk bermediasi dan melakukan interaksi dengan mendapatkan kesimpulan dari peneliti yang dilakukan.

Gambar 1.8

Kegiatan Acara Kopdar Setiap Minggu Oleh Mercedes-Benz Club Bandung



Sumber: Herdy Kusumah (Pembina Mercedes-Benz Club)

Mercedes-Benz Club Bandung juga sebagai media para panyalur hobby atau penyuka otomotif khususnya dari merk German tersebut, event-event atau kegiatan yang dilakukan tidak semata-mata dilakukan begitu saja, akan tetapi inilah wujud dari fungsi serta wadah dalam komunitas itu sendiri terbentuk. Kegiatan yang dilakukan juga bukan hanya sekedar membicarakan persoalan mobil, akan tetapi tentang kegiatan *gathering social*, salah satu portal berita *Mandiripos.com* yang menuliskan kegiatan *gathering social* yang dilakukan oleh Mercedes-Benz Club Bandung pada rangka acara touring lintas pulang dari Bandung-Aceh (Sabang) untuk membagikan 1000 Al-Quran kepada masyarakat dari setiap kota yang mereka lewati dan berhenti (Admin Mandiripos.com, 2018), pada 15 april 2020, pukul 13:20), olahraga atau kerjasama antar organisasi atau

komunitas yang dikelola dengan tujuan yang sama, tidak harus berujung kepada mobil dan berbau otomotif saja. Komunitas memang cenderung spesifik kepada anak muda dan mungkin banyak masyarakat mengatakan hanya kumpul-kumpul tidak jelas saja dan menghabiskan waktu, memang betul ada seperti itu namun peneliti menemukan perbedaan dari komunitas tersebut dengan begitu peneliti ingin mencari jawaban dari setiap pernyataan yang di lontarkan oleh masyarakat.

Penelitian ini juga ingin meluruskan “stigma” serta membuktikan lewat persepsi dari masyarakat yang berpandangan setiap komunitas atau club mobil itu banyak tidak mempunyai kegiatan yang jelas serta visi dan misi, berisik, pakai patwal atau pada saat konvoi dikawal dengan polisi (Ardhyanto, 2010) dan (Rendy Dwi Permana, 2011), penelitian ini berfungsi juga sebagai manfaat untuk meluruskan dan membuktikan persepsi tersebut bahwa Mercedes-Benz Club Bandung tersebut begitu *low-profile* dan tidak arogan sama sekali. Maka dari itu untuk penelitian ini merupakan sebuah fenomena yang terlintas dari pengalaman dengan didukungnya oleh makna, motif serta interaksi simbolik yang terjadi didalam sebuah komunitas, dan juga kegiatan dari komunitas tersebut merupakan interaksi-interaksi yang mempunyai makna serta ketertarikan yang mendalam sampai dengan kekeluargaan yang solid, didalam itu peneliti melihat bagaimana mereka memaknai sebuah komunitas tersebut, dan juga apa motif mereka sehingga mempunyai antusias yang besar bisa dan ingin tergabung didalam komunitas tersebut, oleh karena itu peneliti ingin melakukan riset dan ingin mengkaji dengan judul **“Makna Dan Motif Solidaritas Mercedes-Benz Club Bandung “**

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini menjelaskan kepada fokus mengenai **“Makna Dan Motif Solidaritas Mercedes-Benz Club Bandung di Kota Bandung”**. Peneliti ingin melihat bagaimana aksi atau interaksi didalam komunitas antara anggota satu dengan yang lainnya, khususnya peneliti dapat melihat “Bagaimana Fenomenologi lewat makna dan motif didalam Komunitas Mercedes-Benz Club Bandung” tersebut dengan komunitas roda empat lainnya. Selain itu, peneliti ingin melihat bagaimana kondisi pada saat melakukan melakukan kegiatan yang membawa sebuah simbol dari komunitas Mercedes-Benz Club Bandung baik itu di acara kecil maupun besar.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti lakukan serta tuliskan, membuat rumusan masalah sekaligus pertanyaan dari bentuk yang di teliti. Fungsinya adalah sebagai acuan bagi penulis untuk mencari secara mendalam tentang fakta dan jawaban yang valid serta bagaimana bentuk interaksi dan solidaritas yang dapat dibuktikan dalam komunitas serta terjadi dilapangan. Rumusan masalah yang penulis lakukan yaitu:

- a. Bagaimana makna solidaritas anggota klub Mercedes-Benz Club Bandung
- b. Bagaimana motif anggota Komunitas Mercedes-Benz Club Bandung

1.4 Tujuan Penelitian

Dilihat dari adanya penyusunan dari rumusan masalah yang di lakukan oleh peneliti, berikut adalah penjelasan yang bertujuan untuk dapat memperoleh gambaran mengenai solidaritas “*Mercedes-Benz Club Bandung*” dalam aktivitas yang di lakukan oleh Komunitas Mercedes-Benz Club Bandung:

- a. Mengetahui bagaimana makna sebuah solidaritas di Mercedes-Benz Bandung Club
- b. Mengetahui apa motif dalam klub dari anggota komunitas Mercedes-Benz Club Bandung

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti, semoga penelitian ini dapat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat dan peneliti – peneliti sebelumnya dengan fokus yang berhubungan dengan yang di teliti:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dari penelitian yang dilakukan, Peneliti berharap judul atau pembahasan yang dilakukan, semoga bisa menjadi referensi atau sumber literatur dari yang sebelumnya dan dapat membantu bagi para ilmuan dan juga sebagai informasi untuk masyarakat serta pengetahuan

dari hasil penelitian, agar kedepannya lebih banyak hal yang bisa diteliti dan unik lagi untuk diangkat dan di analisa dalam penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi tersebut.

1.5.2 Manfaat Empiris

- a. Memberi Informasi bahwa komunitas yang ada di Indonesia, khususnya Kota Bandung mempunyai peran serta fungsionalitas yang bagus. Lewat aksi-aksi sosial yang di lakukan oleh komunitas, serta menambah wawasan bagi para masyarakat agar ikut berkontribusi dalam melakukan kegiatan sosial lewat *hobby* yang disukai.
- b. Memberi pandangan baru kepada masyarakat yang belum tahu, dan mungkin belum mengerti bagaimana sebenarnya kegiatan yang mungkin berbeda dari komunitas atau club lainnya.
- c. Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat menambah manfaat bagi komunitas dan menumbuhkan tali silaturahmi antar sesama anggota klub baik individu maupun kelompok serta membuat jaringan dan kerjasama dengan komunitas mobil lainnya.
- d. Memberikan wawasan tentang otomotif khususnya para member baru atau anggota komunitas yang baru masuk lewat penemuan yang ada di lapangan, misalnya interaksi antar sesama anggota, simbol-simbol yang melambangkan ciri khas dari komunitas tersebut

1.6 Waktu dan Periode Penelitian

Table 1.1

Waktu dan Periode Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Mencari Topik dan Tema Penelitian								
2	Melakukan Pra Penelitian								
3	Mencari Literatur, Data Penelitian								
4	Menyusun Proposal Penelitian								
5	Desk Evaluation								
6	Melakukan Observasi Penelitian Di Lapangan								
7	Menyusun BAB IV dan BAB V								
8	Sidang Skripsi								